

BAB 6

SARAN

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek KerjaProfesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 35 adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa program studi profesi Apoteker hendaknya membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik.
2. Mahasiswa program studi profesi Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
3. Apotek harus lebih berkomitmen dalam menerapkan pelayanan kefarmasian yang berpihak kepada pasien melalui penulisan *patient medication record* baik untuk pasien yang mendapatkan obat dengan resep maupun pasien dengan swamedikasi yang sangat berguna untuk merangkum profil pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien.
4. Apotek hendaknya memberikan sarana dan prasarana tambahan untuk penyimpanan obat-obatan psikotropik, prekursor, dan obat-obat tertentu. Mengingat bahwa perkembangan obat semakin maju, sehingga banyak item obat baru yang menjadi permintaan di Apotek Kimia Farma 35.
5. Pemberian KIE kepada pasien lebih ditingkatkan dengan menggali data pasien agar dapat mencegah terjadinya *drug*

related problem, memberitahukan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, dan cara penyimpanan obat.

6. Apotek diharapkan dapat menambah dan meningkatkan dalam pencatatan, mengingat pentingnya sistem pengontrolan yang terdokumentasi melalui dokumentasi kartu stok, serta paraf dalam setiap tahapan pelayanan resep (penghargaan, pengambilan, peracikan, etiket, salinan resep, kuitansi, pemeriksaan ulang) hingga KIE kepada pasien.
7. Setiap petugas hendaknya selalu terbuka dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan peraturan peraturan terbaru yang berhubungan dengan pekerjaan kefarmasian, sehingga tidak ada keraguan dan perbedaan antara karyawan dalam menjalankan tugas sesuai SOP dan dapat melayani pasien secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF staff, 2018. British National Formulary 61, Pharmaceutical Press, London, UK.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2002. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2004. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2016 Tentang Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 Tentang Apotek, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, Drug Information Handbook 17th ed., American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, G. K, et al, 2011, AHFS : Drug Information Essentials, Maryland : American Society of Health-System Pharmacists.
- Menkes RI, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor, Menteri Kesehatan, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan no. 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek
- Menkes RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Menteri Kesehatan, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.